

**KONSEP THERAPLAY DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
MENURUT ASTRRID W.E.N DALAM BUKU
INDAHNYA PENGASUHAN DENGAN
THERAPLAY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana S1
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**YONA DWI RINDIANI
NPM: 1841040429**

Program Studi: Bimbingan Dan Konseling Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Jasmadi, M.Ag
Pembimbing II : Dr.Fariza, Makmun,M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Anak merupakan anugerah dan juga Amanah bagi orangtua yang harus dijaga dan dididik oleh orangtua. Namun terkadang dalam proses itu, berbagai permasalahan tentang hubungan orangtua dan anak terjadi maka sudah sepatutnya orangtua memiliki cara untuk meningkatkan hubungan positif. Salah satu cara untuk menjalin kedekatan antara orangtua dan anak adalah dengan therapy. Therapy merupakan salah satu terapi yang berbasis bermain pada anak yang ditemani oleh orangtua dan terapis. Program therapy dirancang dengan situasi dan kondisi yang menyenangkan bagi anak sehingga pada akhir program diharapkan akan tercapai hubungan kedekatan yang positif serta anak memiliki kepercayaan terhadap orangtua dan lingkungan, sehingga anak merasa aman dan nyaman bersama orangtua. Therapy sebagai salah satu cara dalam memperbaiki maupun membangun interaksi yang kuat dan sehat bagi keluarga yang memiliki masalah terhadap hubungannya dengan anak, harus disadari oleh orangtua sebagai bentuk kerjasama untuk mau berpartisipasi dalam pengasuhan dan pendidikan anak dengan bantuan ahli sehingga kebaikan terhadap anak dapat tercapai dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana konsep therapy menurut Astrid W.E.N dalam buku indahnya pengasuh dengan therapy? 2) Bagaimana sosial emosional apa saja yang dapat diatasi menggunakan therapy menurut Astrid W.E.N dalam buku indahnya pengasuhan dengan therapy ? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis mengenai konsep therapy menurut Astrid W.E.N dalam buku indahnya pengasuhan dengan therapy 2) untuk menganalisis permasalahan sosial emosional apa saja yang dapat diatasi menggunakan therapy menurut Astrid W.E.N dalam buku indahnya pengasuhan dengan therapy. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library reseach) yaitu sebagai sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara membahas literatur buku indahnya pengasuhan dengan therapy.

Hasil penelitian ini 1) Therapy merupakan bentuk terapi yang dilakukan oleh orang tua dan anak melalui kegiatan yang melibatkan permainan dimana permainan yang dipilih merupakan

permainan yang sederhana dan tidak memiliki aturan tertentu yang terfokuskan pada interaksi antara orangtua dan anaknya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki hubungan antara orangtua dan anak sehingga terjalin hubungan yang menyenangkan berdasarkan dimensi-dimensi yang telah ada dalam theraplay. Melalui theraplay ini diharapkan orangtua memiliki kepekaan merespon dan memahami perasaan anak sehingga dapat memotivasi anak untuk melakukan perubahan perilaku yang positif dan pada akhirnya akan terbangun rasa percaya diri anak terhadap orangtua dan orangtua dapat memahami anak dan mampu berinteraksi dengan rasa aman dan anak memahami bahwa dia dihargai dan dicintai. 2) permasalahan sosial emosional anak yang dapat diatasi melalui theraplay adalah tatrum, penggunaan gadget yang berlebihan dan kecemasan berpisah. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak dan mendiskusikan terkait hal-hal tersebut serta memberikan pengertian tentang hal yang boleh dan tidaknya dilakukan oleh anak serta memberikan batasan berupa peraturan, batasan waktu agar sesuai dengan keinginan bersama yang akan menciptakan hubungan bagi orangtua dan anak.

Keyword: Theraplay, Sosial Emosional, Orangtua dan Anak

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yona Dwi Rindiyani
NPM : 1841040429
Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Theraplay Dalam Mngatasi Permasalahan Sosial Emosional Anak Menurut Astrit W.E.N Dalam Buku Indahnya Pengasuhan Dengan Theraplay ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 2022
Penulis,

Yona Dwi Rindiyani
NPM. 1841040429

HALAMAN PERSETUJUAN

Tim pembimbing telah membimbing dan mengoreksi Skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara

Nama : Yona Dwi Rindiyani

Npm : 1841040429

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : "Konsep Theraplay Dalam Mrngatasi Permasalahan Sosial Emosional Anak Menurut Astrit W.E.N Dalam Buku Indahnya Pengasuhan Dengan Theraplay?"

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Jasmadi, M.Ag

NIP. 196106181990031003



Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I

NIP. 197312091997032003

Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam



Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)
703260*


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Konsep Theraplay Dalam Mrngatasi Permasalahan Sosial Emosional Anak Menurut Astrit W.E.N Dalam Buku Indahnya Pengasuhan Dengan Theraplay” disusun Oleh, Yona Dwi Rindiyani, Npm: 1841040429, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam), telah Diujikan dalam Sidang Munaqosah Di Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal, Rabu 28 Desember 2022

Tim Penguji

- Ketua** : **Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....) 
- Sekretaris** : **Umi Aisyah, M.Pd.I** (.....) 
- Penguji I** : **Dr.Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I** (.....) 
- Penguji II** : **Dr. H. Jasmadi, M.Ag** (.....) 
- Penguji Pendamping** : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I** (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi


Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 19651101111995031001

MOTTO

تَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةَ خَلْفِهِمْ مِنْ تَرَكُوا الْوَالِدِينَ وَلِيَخْشَ

سَدِيدًا قَوْلًا وَيَقُولُوا اللَّهُ فَلِي

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”

(Q.S. An-Nisa : 9)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai tanda bukti dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapakku Riduan Ibuku Samyatun yang selalu memberikan segenap kasih sayangnya, pengorbanan, dukungan, kesabaran, serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam sujudmu. Untuk kedua orang tuaku terimakasih selalu ada untuk menguatkanku, merawatku, memberikan dukungan, motivasi dengan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin yarobbal alamin.
2. Kakakku Yogi Rahmat dan adikku Radit Rafa Sadewa yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menghadapi rintangan dan halangan dalam mengerjakan skripsi.
3. Orang-orang tersayang keluarga besar, paman, bibi, teman, sahabat, yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepadaku dengan tulus dan ikhlasnya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yona Dwi Rindiyan, lahir di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 10 Juni 2000 , Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Riduan dan ibu Samyatun.

Penulis mengawali Pendidikan di mulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 BEDUDU pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Belalau Lampung Barat. pada tahun 2013-2015. Selanjutnya kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah Menengah atas di SMKN 7 BANDAR LAMPUNG pada tahun 2016-2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mendaftar pada jenjang Stara Satu (S!) serta terdaftar sebagai Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UPTD Panti Asuhan Budi Asih. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Atar Bawang, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari pada bulan juni 2021

Bandar Lampung, 2022
Hormat saya,

Yona Dwi Rindiyan
1841040429

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempurnaan kepada manusia sehingga dengan inayah, hidayah dan pertolongan-Nya, serta shalawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan Kepada utusan terakhir yang memberikan pengetahuan kepada seluruh manusia dan menjadi rahmat bagi seluruh umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, tiada terlupakan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat, istri-istri dan anak-anaknya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan berjudul :“ Konsep Theraplay Dalam Mrngatasi Permasalahan Sosial Emosional Anak Menurut Astrit W.E.N Dalam Buku Indahnya Pengasuhan Dengan Theraplay” Dalam rangka menyelesaikan persyaratan kegiatan perkuliahan terakhir, penulis menyusun Skripsi ini di Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Program Strata Satu (S.1) UIN Raden Intan Lampung.

Penulis karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak yang diantaranya adalah:

Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj.Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Serta Ibu Umi aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Bapak Dr. H. Jasmadi, M.Ag Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dr.Fariza,Makmun,M.Sos.I
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses studi.
5. Pihak Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan buku-buku literature referensi.

6. Serta teman-teman seperjuangan : Irvan Korendra, Aditiya Jaya, Shindi Aprilia, Putri yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh teman-teman BKI G angkatan 2018 semoga sukses.
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua partisipasi yang kalian berikan kepada penulis dalam menjalankan penelitian dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga kita selalu terikat dalam *ukhuwah islamiyah*.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN raden Intan Lampung dan dapat dipergunakan bagi semua pihak, yang membutuhkan. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga seluruh jasa baik dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.

Bandar Lampung, 2022
Hormat Saya,

Yona Dwi Rindiyani
1841040429

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat.....	8
F. Metode Penelitian	8
G. Penelitian yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan	12

BAB II KONSEP THERAPLAY DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK

A. Konsep Theraplay	17
1. Pengertian Theraplay	17
2. Tujuan Theraplay	19
3. Dimensi Theraplay	20

4. Alasan Theraplay sebagai salah satu pendekatan play terapi	25
5. Prinsip Theraplay	26
6. Waktu Bermain Theraplay	27
7. Konsep <i>Attachment</i>	28
8. Faktor Pendorong Theraplay Mengatasi Masalah <i>Attachment</i> atau Relasi	35

B. Sosial Emosional Anak..... 36

1. Pengertian Sosial Emosional Anak	36
2. Perkembangan Sosial.....	38
3. Perkembangan Emosi	38
4. Permasalahan Sosial yang dapat diatasi dengan Theraplay	40

BAB III BIOGRAFI DAN KARYA ASTRID W.E.N

A. Biografi Astrid W.E.N..... 53

1. Riwayat Hidup Astrid W.E.N	53
2. Riwayat Pendidikan dan Karirnya	53
3. Karya-karya Astrid W.E.N	55

B. Pemikiran Astrid W.E.Ntentang Konsep Theraplay 55

1. Pengertian Theraplay	55
2. Prinsip Theraplay	61
3. Waktu bermain theraplay.....	58
4. Faktor pendorong theraplay mengatasi Attachmet atau relasi	59

C. Permasalahan anak yang dapat diatasi dengan

Theraplay	61
1. Tatum	61
2. Penggunaan Gadget yang berlebihan	64
3. Kecemasan Berpisah	66

BAB IV PEMBAHASAN

A. Konsep Theraplay Menurut Astrid W.E.N 71
B. Permasalahan Sosial Emosional Anak yang dapat
diatasi dengan Theraplay 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 91
B. Saran..... 92

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adapun judul proposal ini adalah **“Konsep Theraplay dalam Mengatasi Permasalahan Sosial –Emosional Anak Menurut Astrid W.E.N. dalam Buku Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay”**

Adapun uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

Theraplay adalah ide intervensi psikologis untuk membangun, meningkatkan, memperbaiki dan memulihkan relasi antara orangtua dan anak melalui kegiatan bermain yang intim, penuh sentuhan dan menyenangkan. Fokus nya pada memperbaiki hubungan antara orangtua dan anak.¹ Theraplay adalah terapi anak dan keluarga yang meningkatkan keterikatan antara anak dan pengasuhnya. Kegiatan yang digunakan dalam terapi ini bersifat pribadi, fisik dan menyenangkan dan didasarkan pada pola alami yang menyenangkan, interaksi yang sehat antara orang tua dan anak. Booth dan Jernberg menunjukkan bahwa kehangatan dan kegembiraan yang diciptakan melalui interaksi yang menyenangkan memelihara otak anak yang memungkinkan mereka untuk membentuk hubungan yang aman dengan orang tua/pengasuh mereka.² Konsep theraplay yang penulis maksud adalah suatu ide dalam mengatasi masalah pada anak yang dilakukan oleh orang tua ayah

¹ Astrid W.E.N, *Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2020), h.2.

² Listia Dwi Febriati dan Afroh Fauziah, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Pr Sekolah di TK Yogyakarta”, *TSJKeb_Jurnal* Vol.5 No.1 (2020)

dan ibu dengan cara bermain yang berfokus pada membangun hubungan yang baik antara orangtua dan anak.

Mengatasi permasalahan adalah usaha mencari penjelasan dan menemukan alternatif jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Penyelesaian masalah menurut istilah adalah proses penyelesaian suatu permasalahan atau kejadian melalui berbagai upaya pemilihan dari beberapa alternatif atau opsi yang mendekati kebenaran atau dianggap benar untuk suatu tujuan tertentu.³ Proses ini berlangsung selama rentan kehidupan sehingga kemampuan ini sangat penting untuk dikembangkan sejak kecil. Mengatasi permasalahan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah upaya yang tepat untuk dilakukan pada masalah sosial-emosi anak melalui kegiatan *theraplay* berdasarkan buku Astrid W.E.N.

Sosial-emosional anak merupakan tingkah laku pada anak dimana anak diminta untuk menyelesaikan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat agar siap menghadapi tahapan perkembangan selanjutnya yang lebih rumit.⁴ Sosial emosional sebagai pengalaman efektif yang disertai penyesuaian diri dalam diri individu tentang keadaan mental dan fisik, dan berwujud suatu tingkah laku yang tampak. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa sosial emosional adalah perasaan batin seseorang, baik berupa pergolakan pikiran, nafsu, keadaan mental dan fisik yang dapat muncul atau termanifestasi ke dalam bentuk-bentuk atau gejala-gejala seperti takut, cemas, marah, kesal, iri, cemburu, senang, sedih, kasih sayang, dan ingin tahu.⁵ Sosial emosional anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perilaku anak yang terkait emosi atau perasaan anak yang terkait sedih, senang, kesal, takut, cemas, kurang kasih sayang.

³ Anita Maulidya, "Berpikir dan Problem Solving", *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab (dalam Bahasa Inggris)* Vol.4 No.1 ISSN: 268-2209 (2018)

⁴ Indanah dan Yulisetianingrum, "Perkembangan Sosial-Emosional Anak Pra Sekolah", *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.10 No.1 (2019), h.223.

⁵ Ajeng Rahayu Tresna Dewi, Mira Mayasarokh, Eva Gustiana, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol.4 No.1 (2020), h.187

Astrid W.E.N. adalah seorang psikolog anak dan keluarga serta praktisi theraplay pertama di Indonesia. Astrid Wen menulis buku yang berjudul *indahnya pengasuhan dengan theraplay* pada tahun 2020 yang fokusnya memperbaiki relasi khususnya orang tua dan anak.⁶

Berdasarkan penegasan judul diatas maka judul penelitian proposal skripsi ini adalah Konsep Therapay dalam Mengatasi Permasalahan Sosial-Emosional Anak Menurut Astrid W.E.N dalam Buku *Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay*.

Yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah konseptheraplay yang dikemukakan oleh Astrid. W.E.N dan permasalahan sosial emosional apa yang dapat diatasi dengan menggunakan theraplay menurut pemikiran Astrid W.E.N yang tertuang dalam buku *indahnya pengasuhan dengan theraplay* yang dikaji berdasarkan penelitian yang relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Astrid W.E.N

B. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dan juga amanah bagi orangtua. Keberadaan anak sangat dinanti-nantikan oleh orangtua sebagai penyempurnaan kebahagiaan dalam keluarga. Salah satu tanggung jawab orangtua adalah mendidik anak agar menjadi pribadi yang lebih baik dan taat dengan aturan yang sesuai dengan agama dan juga masyarakat. Mendidik anak merupakan tugas yang tidak mudah karena keluarga adalah lingkungan paling utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak dan keluargalah yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak.

Tumbuh kembang anak sudah dimulia sejak dalam kandungan sampai usia 18 tahun dan periode penting dalam proses tumbuh kembang anak adalah masa lima tahun pertama. Masa ini merupakan masa kehidupan emas individu atau disebut dengan *the golden periode*. Pada masa ini anak lebih terbuka

⁶ Astrid Wen, *Praktisi Theraplay, Psikolog Keluarga dan Anak*, diakses melalui <http://astridwen.com> pada 8 September 2021

untuk pembelajaran dan menyerap segala bentuk informasi. anak berada dalam kesempatan untuk mengasah seluruh aspek perkembangannya di masa golden periode.⁷ Anak akan mulai mengalami pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Pada tahap usia ini anak akan mengalami tahap tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental yang berhubungan dengan sosial-emosionalnya. Perkembangan sosial emosional anak merupakan perkembangan tingkah laku pada anak dimana anak diminta untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat agar siap menghadapi tahapan perkembangan selanjutnya yang lebih rumit. Pada tahap krisis inilah menjadi waktu yang tepat dalam meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan sosial emosional⁸

Berbagai permasalahan yang menyangkut sosial dan emosi pada anak contohnya adalah kurang percaya diri, emosional tinggi, minder, cemas, takut, dan cenderung menutup diri dari lingkungan. Hal-hal tersebut seharusnya dipahami oleh orangtua sebagai figur terdekat anak. Sayangnya tidak semua orangtua paham dan mengerti apa yang terjadi pada anak. Ketidakmengertian orang tua tersebut dapat disebabkan hubungan antara orangtua dan anak yang kurang harmonis atau kedekatan antara orangtua dan anak yang belum terkoneksi secara positif.⁹ Permasalahan hubungan antara orangtua dan anak ini harus disadari oleh orangtua, karena pola pengasuhan orang tua sangatlah berperan dalam membentuk karakter anak. Pola pengasuhan yang menyangkut sikap dan perilaku orangtua terhadap anak juga turut memengaruhi hubungan yang terbentuk antara orangtua dan anak. Orangtua seharusnya menjadi figur tempat anak belajar dan memahami lingkungan serta berinteraksi

⁷ Indanah dan Yulisetianingrum, *Op.Cit.* h.223.

⁸ *Ibid*

⁹ Eka Cahya Maulidiyah, "Theraplay dalam Kajian Psikologi Sosial Anak", *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah* Vol.3 Bo.3 (Maret, 2016)

dengan lingkungan sosialnya. Jika para orang tua memiliki ilmu dan wawasan yang luas mereka akan mampu memberikan pengajaran dan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, mengetahui jalan kebaikan yang dengannya mereka akan banyak berkesempatan untuk beramal, mampu mengajarkan kebaikan kepada masyarakatnya.¹⁰

Dengan adanya berbagai permasalahan tentang hubungan orangtua dan anak maka sudah sepatutnya orangtua memiliki cara untuk meningkatkan hubungan positif dengan anak. Salah satu cara untuk menjalin kedekatan antara orangtua dan anak adalah dengan *theraplay*.

Theraplay merupakan salah satu terapi yang berbasis bermain pada anak yang ditemani oleh orangtua dan terapis. Program *theraplay* dirancang dengan situasi dan kondisi yang menyenangkan bagi anak sehingga pada akhir program diharapkan akan tercapai hubungan kedekatan yang positif serta anak memiliki kepercayaan terhadap orangtua dan lingkungan, sehingga anak merasa aman dan nyaman bersama orangtua. *Theraplay* sebagai salah satu cara dalam memperbaiki maupun membangun interaksi yang kuat dan sehat bagi keluarga yang memiliki masalah terhadap hubungannya dengan anak, harus disadari oleh orangtua sebagai bentuk kerjasama untuk mau berpartisipasi dalam pengasuhan dan pendidikan anak dengan bantuan ahli sehingga kebaikan terhadap anak dapat tercapai dengan baik.¹¹

Beberapa penelitian telah membuktikan *theraplay* dalam membangun hubungan antara anak dan orangtua. *Theraplay* juga berpengaruh untuk mengatasi kekerasan verbal pada tumbuh kembang anak, karena kegiatan *theraplay* sebagai salah satu cara meningkatkan kesehatan mental pada orang tua dan anak terkait perilaku komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian mengatakan bahwa *theraplay* memberikan pengetahuan pada peserta untuk lebih memahami cara berkomunikasi yang efektif dan positif

¹⁰ Kamisah dan Herawati, *Op.Cit.*

¹¹ Eka Cahya Maulidiyah, *Op.Cit*

terhadap anak.¹² Pendekatan *theraplay* memiliki beberapa dimensi yang bisa memberikan perkembangan baik bagi kedekatan orangtua dan anak karena dimensi-dimensi dalam *theraplay* dapat diaplikasikan melalui kegiatan bermain yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hasil penelitian mengenai pelatihan pendekatan *theraplay* untuk guru sekolahku terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam bermain melalui pendekatan *theraplay* sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan, dimana pengetahuan peserta setelah kegiatan pelatihan lebih tinggi secara signifikan dibandingkan sebelum pelatihan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pelatihan secara signifikan meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan mengenai *theraplay*.¹³ Sehingga nantinya dalam pengaplikasiannya juga akan memberikan dampak bagi perkembangan hubungan anak dan orangtua.

Berbagai contoh kegiatan *theraplay* salah satunya adalah kegiatan mendongeng juga telah membuktikan bahwa *theraplay* juga memberikan kepekaan emosi dan sosial anak yang lebih berbentuk. dalam dongeng anak dapat mengeskpresikan emosi mereka bahkan belajar menjalin hubungan dengan orang lain. Sehingga dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa dengan adanya *theraplay* telah membangun attachment atau kelekatan antara pendongeng dan partisipan, pola kelekatan antara pendongeng dan anak terlihat semakin berkembang di setiap sesinya terutama ketika sudah melewati sesi pertama.¹⁴

Penelitian lainnya juga mengatakan *theraplay* dari segi dimensi stucture telah memberikan perasaan nyaman dan peningkatan rasa percaya diri bagi anak autisme, bahwa ia dapat

¹² Inge Hutagalung, "Sosialisasi Pembentukan Konsep Diri Orangtua Melalui Theraplay", *Jurnal Abdi Moestopo* Vol.2 No.2 ISSN: 2599-249X (2019), h.38-42.

¹³ Dewi Kumala Sari, Rina Rahmatika, Titi Sahidah Fitriana, "Pendekatan Theraplay Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Bermain dengan Anak Penyandang Kanker", *DIMASIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.3 No.1 (2019), h.118-123

¹⁴ Naomi Soetikno, Roslina Verauli, Agustina, "Pengaruh Mendongeng Terhadap Kemampuan Adiptif Anak Keterbelakangan Mental", *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.9 No.2 ISSN:2579-5457 (2017), h.84-92.

beraktifitas bersama orang lain dengan situasi yang dapat diprediksi (terkontrol/teratur). Dimensi engagement memberikan kehangatan, perasaan senang dan kepercayaan anak pada anak autisme dan menstimulasi keinginan anak autisme untuk berkomunikasi dan membangun rasa senang dalam berelasi dengan orang lain dan iapun berusaha mengikuti dan terlibat dengan situasi diluar dirinya (terapis/orangtua). Dimensi nutre memberikan perasaan nyaman dan aman kepada anak autisme. Sentuhan yang lembut dari terapis/orangtua menciptakan perasaan nyaman yang merupakan dasar bagi anak autisme untuk dapat berelasi secara aman dengan orang lain dan mau terlibat dalam aktifitas bersama tersebut. dimensi challenge memberikan tantangan bagi anak autisme untuk mau meningkatkan kemampuan secara tidak langsung. Dimulai dengan aktifitas yang sederhana dan kemudian meningkat pada aktifitas yang membutuhkan kemampuan sedikit lebih tinggi sehingga secara tidak langsung menstimulus anak autisme untuk meningkatkan kompetensinya.¹⁵

Dengan adanya berbagai hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa theraplay membantu untuk meningkatkan hubungan yang aman antara orangtua dan anak, juga dapat digunakan untuk membantu memperbaiki berbagai masalah atau kasus-kasus ekstrim yang terjadi pada anak. Beberapa kasus pada anak yang dapat diperbaiki dengan theraplay menurut Astrid W.E.N yang merupakan psikolog anak dan terapis theraplay pertama di Asia Tenggara antara lain: kekerasan seksual, emosional tinggi, tidak suka berhubungan/interaksi dengan orang lain, penelantaran anak, peningkatan fokus dan regulasi pada anak berkebutuhan khusus, serta regulasi perilaku dan emosi pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka theraplay dapat mengatasi permasalahan sosial-emosional anak. Maka dari itu penulis

¹⁵ Magdalena Hanoum, "Desain Program Intervensi Terapi Theraplay untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Autis dalam Initiating Joint Attention", *Soul* Vol.9 No.2 ISSN: 1979-259X (2017), h.55-64.

tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul Konsep Theraplay dalam Mengatasi permasalahan sosial-emosional anak menurut Astrid W.E.N dalam buku indahny pengasuhan dengan theraplay.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah konsep theraplay menurut Astrid W.E.N Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah: permasalahan sosial emosional anak yang dapat diatasi dengan menggunakan theraplay.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Theraplay Menurut Astrid W.E.N dalam Buku Indahny Pengasuhan dengan Theraplay?
2. Permasalahan Sosial-Emosional Apa Saja yang dapat Diatasi Menggunakan Theraplay Menurut Astrid W.E.N dalam Buku Indahny Pengasuhan dengan Theraplay?

E. Tujuan

1. Untuk Membahas Konsep Theraplay Menurut Astrid W.E.N dalam Buku Indahny Pengasuhan dengan Theraplay.
2. Untuk Membahas Permasalahan Sosial-Emosional Apa Saja yang dapat Diatasi Menggunakan Theraplay Menurut Astrid W.E.N dalam Buku Indahny Pengasuhan dengan Theraplay.

F. Manfaat

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan konseling Islam khususnya terkait konsep theraplay dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak menurut Astrid W.E.N dalam buku indahny pengasuhan dengan theraplay.
2. Secara Praktis, diharapkan bisa menjadi masukan bagi stakeholders, para pemangku kepentingan (masyarakat, orangtua, pendidik, dan pemerintah) terkait konsep theraplay dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak

menurut Astrid W.E.N dalam buku indahnya pengasuhan dengan theraplay.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan kajian pustaka penelitian terdahulu sebagai landasan berfikir dan sebagai acuan untuk mengembangkan pemikiran penulis. Adapun tinjauan pustaka yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Eka Cahyo Maulidiyah, "Theraplay dalam Kajian Psikologi Sosial Anak", Jurnal CARE Edisi khusus temu ilmiah Vol.3 Bo.3 Maret 2016. Hasil penelitiannya adalah keluarga merupakan salah satu konteks sosial yang paling dekat dengan anak dalam perkembangan sosial di usia-usia awal perkembangannya. Perkembangan sosial anak memiliki tugas-tugas perkembangan dan krisis di setiap tahapannya, melalui interaksi yang sehat dan pengasuhan tepat yang melibatkan kesatuan antara ayah dan ibu dapat berdampak pada perkembangan sosial anak yang optimal. Hal tersebut membuat anak mampu percaya diri berinteraksi mengembangkan kemampuannya di lingkungan yang lebih luas karena memiliki pegangan keluarga yang humanis. Theraplay sebagai salah satu cara dalam memperbaiki maupun membangun interaksi yang kuat dan sehat bagi keluarga yang memiliki masalah terhadap hubungannya dengan anak, harus disadari oleh orangtua sebagai bentuk kerjasama untuk mau berpartisipasi dalam pengasuhan dan pendidikan anak dengan bantuan ahli sehingga kebaikan terhadap anak dapat tercapai dengan baik.¹⁶ perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah konsep theraplay yang dibahas pada penelitian ini berfokus pada berbagai sumber dan menjelaskan theraplaynya saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji konsep theraplay yang dikemukakan oleh Astrid W.E.N sebagai spesialisasi theraplay dan permasalahan sosial emosional apa saja yang dapat diatasi dengan theraplay ini.

¹⁶ Eka Cahyo Maulidiyah, *Op.Cit.*

Inge Hutagalung melakukan penelitian yang berjudul sosialisasi pembentukan konsep diri orang tua melalui theraplay dalam jurnal Abdi Moestopo Vol.2 No.2 ISSN: 2599-249X pada 2019. Theraplay juga berpengaruh untuk mengatasi kekerasan verbal pada tumbuh kembang anak, karena kegiatan theraplay sebagai salah satu cara meningkatkan kesehatan mental pada orang tua dan anak terkait perilaku komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian mengatakan bahwa theraplay memberikan pengetahuan pada peserta untuk lebih memahami cara berkomunikasi yang efektif dan positif terhadap anak.¹⁷ Berdasarkan penelitian tersebut hubungan antara orang tua dan anak dapat terbangun kembali dan komunikasi yang dibangun antara anak dan orang tua menjadi lebih efektif dan positif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Inge Hutagalung dan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis lebih mengkaji konsep theraplay dan permasalahan sosial emosional yang dapat diatasi dengan theraplay menggunakan pendekatan studi pustaka.

Penelitian lain dilakukan oleh Dewi Kumala Sari, Rina Rahmantika, Titi Saridah Fitriana dalam judul pendekatan theraplay untuk meningkatkan hasil pengetahuan dan keterampilan bermain dengan anak penyandang kanker dalam jurnal penebarian kepada masyarakat Vol.3 No.1 tahun 2019. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelatihan pendekatan *theraplay* untuk guru sekolahku terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam bermain melalui pendekatan *theraplay* sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan, dimana pengetahuan peserta setelah kegiatan pelatihan lebih tinggi secara signifikan dibandingkan sebelum pelatihan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pelatihan secara signifikan meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan mengenai *theraplay*.¹⁸ Sehingga nantinya dalam pengaplikasiannya juga akan memberikan dampak bagi perkembangan hubungan anak

¹⁷ Inge Hutagalung, *Op.Cit.* h.38-42.

¹⁸ Dewi Kumala Sari, Rina Rahmatika, Titi Sahidah Fitriana, *Op.Cit.* h.118-

dan orangtua. Penelitian ini memfokuskan pada sosialisasi yang diberikan kepada orangtua untuk memahami penerapan therapy kepada anak sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menyeluruh tentang konsep therapy dalam mengatasi permasalahan hubungan orangtua dan anak dan cara yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut berdasarkan pendapat ahli therapy.

Penelitian lainnya dilakukan Magdalena Hanoum juga mengatakan therapy dari segi dimensi structure telah memberikan perasaan nyaman dan peningkatan rasa percaya diri bagi anak autisme, bahwa ia dapat beraktifitas bersama orang lain dengan situasi yang dapat diprediksi (terkontrol/teratur). Dimensi engagement memberikan kehangatan, perasaan senang dan kepercayaan anak pada anak autisme dan menstimulasi keinginan anak autisme untuk berkomunikasi dan membangun rasa senang dalam berelasi dengan orang lain dan iapun berusaha mengikuti dan terlibat dengan situasi diluar dirinya (terapis/orangtua). Dimensi nature memberikan perasaan nyaman dan aman kepada anak autisme. Sentuhan yang lembut dari terapis/orangtua menciptakan perasaan nyaman yang merupakan dasar bagi anak autisme untuk dapat berelasi secara aman dengan orang lain dan mau terlibat dalam aktifitas bersama tersebut. dimensi challenge memberikan tantangan bagi anak autisme untuk mau meningkatkan kemampuan secara tidak langsung. Dimulai dengan aktifitas yang sederhana dan kemudian meningkat pada aktifitas yang membutuhkan kemampuan sedikit lebih tinggi sehingga secara tidak langsung menstimulus anak autisme untuk meningkatkan kompetensinya.¹⁹ Perbedaan dalam penelitian ini adalah untuk melihat konsep therapy secara umum, mempelajari bagaimana prinsip-prinsip therapynya dan permasalahan sosial emosional yang dapat diatasi dengan therapy secara lebih mendalam.

¹⁹ Magdalena Hanoum, *Op.Cit.* h.55-64.

H. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji suatu ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian harus didasarkan pada pengumpulan data berdasarkan analisis yang logis untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan metode atau cara yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan permasalahan di dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan yang berfungsi untuk mengembangkan aspek konsep teoritis maupun aspek manfaat praktis.²⁰

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan adalah sebuah penelitian yang mengkaji tentang suatu permasalahan berdasarkan dari sumber atau literatur yang relevan. Dalam hal ini, permasalahan yang ingin dikaji yaitu tentang konsep *theraplay* dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak menurut Astrid W.E.N dalam buku *indahny*a pengasuhan dengan *theraplay*.

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.²¹

2. Sumber Data Penelitian

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.33.

²¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.13.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian disebut juga sebagai sumber yang tertulis, baik dalam bentuk buku, dokumen, jurnal, artikel dan lain sebagainya.²² Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang menjadi sumber pokok dalam suatu penelitian dan memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau sumber asli.²³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buku Indahya Pengasuhan dengan Theraplay Seni Membangun Bonding dengan Anak karya Astrid W.E.N seorang terapis theraplay pertama di Indonesia dan Asia Tenggara. Buku ini diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka di Jakarta pada Tahun 2020 dan buku ini berisi 156 halaman.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menjadi penunjang dari sumber data pokok, berkenaan dengan pemikiran tokoh tersebut dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal dan buku terkait dengan konsep theraplay dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h.26.

²³ Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah Edisi 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.150.

kepastakaan (*library research*), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini langsung ditujukan kepada subjek penelitian, yaitu buku indahnya pengasuhan dengan theraplay seni membangun bonding dengan anak karya Astrid W.E.N seorang terapis theraplay pertama di Indonesia dan Asia Tenggara dan juga melakukan analisis dari beberapa buku, majalah, koran dan bahan dokumenter lainnya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu konsep theraplay dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak dengan ketentuan sebagai berikut:²⁴

- a. Reduksi Data, yaitu kegiatan merangkum dan memeriksa kembali data yang diperoleh, baik dari segi kelengkapan, kejelasan serta keselarasan antara satu data dengan data yang lainnya. Peneliti dapat mempelajari dan menelaah kajian dalam buku indahnya pengasuhan dengan theraplay seni membangun bonding dengan anak karya Astrid W.E.N seorang terapis theraplay pertama di Indonesia dan Asia Tenggara, jurnal, artikel maupun penelitian-penelitian terdahulu.
- b. Penyajian Data, yaitu mengorganisir data-data yang sesuai untuk kemudian dianalisis dan dilakukan identifikasi dan pengelompokkan data sesuai dengan buku indahnya pengasuhan dengan theraplay seni membangun bonding dengan anak karya Astrid W.E.N seorang terapis theraplay pertama di Indonesia dan Asia Tenggara kemudian data tersebut disajikan sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.
- c. Kesimpulan atau Verifikasi, yaitu melakukan kegiatan analisis lanjutan berdasarkan hasil dari pengorganisasian data menggunakan kaidah, teori serta metode yang tepat, sehingga akan ditemukan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

²⁴ Afifudin dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.168.

4. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis deduktif, yaitu bertitik tolak dari pernyataan yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus dan kemudian dilakukan pemaparan mengenai objek yang diteliti kedalam bentuk uraian naratif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi dari buku ataupun literatur yang lain. Analisis isi digunakan untuk melakukan analisis tentang konsep theraplay dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak menurut Astrid W.E.N dalam buku indahny pengasuhan dengan theraplay, sehingga analisis tersebut dapat menjawab masalah yang diteliti.

I. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada awal bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan terakhir menjelaskan tentang sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Penulis memaparkan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Membahas tentang gambar umum objek penelitian yaitu biografi Astrid W.E.N dan Karya-karya Astid W.E.N.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas tentang analisis kasus relasi anak dengan prinsip theraplay dan efek/ keberhasilan theraplay dalam mengatasi permasalahan sosial-emosional anak menurut Astrid W.E.N dalam buku indahny pengasuhan dengan theraplay

5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang sudah didapat oleh peneliti dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada peneliti dibidang sejenis maupun pihak lain yang memanfaatkan kajian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Theraplay Menurut Astrid W.E.N dalam Buku *Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay*.

Theraplay merupakan bentuk terapi yang dilakukan oleh orangtua dan anak melalui kegiatan yang melibatkan permainan dimana permainan yang dipilih merupakan permainan yang sederhana dan tidak memiliki aturan tertentu yang terfokuskan pada interaksi antara orangtua dan anaknya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki hubungan antara orangtua dan anak sehingga terjalin hubungan yang menyenangkan berdasarkan dimensi-dimensi yang telah ada dalam theraplay. Melalui theraplay ini diharapkan orangtua memiliki kepekaan merespon dan memahami perasaan anak sehingga dapat memotivasi anak untuk melakukan perubahan perilaku yang positif dan pada akhirnya akan terbangun rasa percaya diri anak terhadap orangtua dan orangtua dapat memahami anak dan mampu berinteraksi dengan rasa aman dan anak memahami bahwa dia dihargai dan dicintai.

2. Permasalahan Sosial Emosional Anak yang dapat diatasi dengan Theraplay Menurut Astrid W.E.N dalam Buku *Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay*.

- a. Tantrum

Tantrum merupakan kondisi anak melampiaskan emosi dengan cara yang tidak baik seperti mengamuk, menangis kencang hingga membanting barang barang. Tantrum merupakan kondisi anak melampiaskan emosi dengan cara yang tidak baik seperti mengamuk, menangis

kencang hingga membanting barang barang. Kejadian tantrum karena kelebihan emosi dan kesedihan ataupun kemarahan berlebihan.

- b. penggunaan gadget yang berlebihan
saat anak memiliki masalah pemakaian gadget yang berlebihan dan sebagian besar waktunya terpakai untuk bermain gadget. Maka, waktu untuk dia berelasi dengan orang-orang dalam dunia dia yang nyata menjadi berkurang dan hubungannya menjadi renggang. Kemampuan berelasinya juga tidak terasah, yang akhirnya dapat menimbulkan masalah relasi.
- c. kecemasan berpisah.
Kondisi Separation Anxiety Disorder (gangguan kecemasan berpisah) adalah kondisi ketika seseorang mengalami gangguan ketakutan atau kecemasan yang berlebihan serta tidak beralasan karena terpisah dari orang yang lekat dengannya. Rasa takut yang dialami berkaitan dengan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi Kecemasan tidak hanya dialami oleh orang dewasa namun juga dapat dialami oleh anak-anak khususnya anak usia dini.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak dan mendiskusikan terkait hal-hal tersebut serta memberikan pengertian tentang hal yang boleh dan tidaknya dilakukan oleh anak serta memberikan batasan berupa peraturan, batasan waktu agar sesuai dengan keinginan bersama yang akan menciptakan hubungan bagi orangtua dan anak.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, khususnya bagi para orangtua agar lebih memahami pentingnya memperbaiki hubungan dengan anak dan menjalin kedekatan dengan anak dan bagi orangtua yang memiliki permasalahan ini agar dapat mengatasi

permasalahan tersebut sesuai dengan yang telah dibahas dalam penelitian ini

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan mengkaji pendekatan theraplay dari berbagai sisi dan teknik pelaksanaannya theraplay yang dilakukan dalam praktek dilakukan dilapangan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifudin dkk, *Metode ppenelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2006)
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah Edisi 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2016)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi da Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013)
- WEN, Astrid, *Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2020)

Jurnal

- Ambari, Prida kartika mayang dkk, *Penanganan Guru PAUD Terhadap Kecemasan Berpisah pada Anak di Sekolah* (Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Jember Vol. 16 No. 1, 2020)
- Apriyanti, Ema, *Penerapan Pembelajaran BMC (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Konteks*

Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat (Tunas Siliwangi Vol. 3 No.2, 2017)

Dewi, Ajeng Rahayu Tresna dkk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Jurnal Golden

Age Universitas Hamzanwadi Vol, 4 No.1, 2020)

Febriati, Listia Dwi dan Afroh Fauziah, Pengaruh Intesitas Penggunaan Gadget terhadap

Sosial Emosional Anak Usia Pr Sekolah di TK Yogyakarta (TSHKeb_Jurnal Vol.5 No.1, 2020)

Indanah dan Yulisetianingruim, Perkembangan Sosial-Emosional anak Pra Sekolah (Jurnal

Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.10 No.2, 2019)

Hanoum, Magdalena Desain Program Intervensi Tereapi Theraplay untuk meningkatkan

kemampuan Anak Autis dalam Initiating Joint Attention (Soul Vol. 9 No.2 ISSN: 1979-259X, 2017)

Hutagulung, Inge Sosialisai Pembentukan Konaep Dini di Sekolah (Jurnal Pelita PAUD

Vol.5 NO.2, 2021)

Jiu, Cau kun dkk Perilaku tatum Pada Anak Usia Dini di Sekolah (Jurnal Pelita PAUD

Vol.5 No.2, 2021)

Khairi, Zarratul dan Asep Ahmad Sopandi Upaya Keluarga dalam Menangani Perilaku

Temper Tantrum Pada Anak Autis Kelas VI di SLB NEGERI 1 Padang (Ranah Research : Jurnal of Multisiplinary Research and Development Vol.2 Issue 2,2020)

|Kirana, Rizkia Sekar Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Temper Pada Anak Pra

Sekolah (Development and Clinical Pshycology: DCP Vol. 2 No.2, 2013)

Laily, Intan Nur dan ratnasari Dwi Ade Chandra Kajian Wacana Dampak Penggunaan

Gadget Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini (JECIE : Journal of Early Childhood and Inclusive Education Vol. 4 No. 2, 2021)

Maulidya, Anita Berpikir dan Problem Solving (Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa

Arab dalam Bahasa Inggris Vol.4 No.1 ISSN: 268-2209, 2018)

Maulidiyah, Eka Cahya Theraplay dalam Kajian Psikologi Sosial Anak (Jurnal CARE Edisi

Khusus Temu Ilmiah Vol.3 Bo.3, 2016)

Money, Rebecca et all. Review: The effectiveness of Theraplay For Children under 12-a

sytematic literature review (Child and Adolescent Mental Health, 2020 DOI. Doi.10.1111/camh.12416)

Muzzamil, Ferdy dkk Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional

Anak (MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)

Nurfadilah, Miftakhul Falah Imtikhani. Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini untuk

Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak (Jurnal Pendidikan Anak Vol.10 No.1, 2021)

Puspitasari, Intan dan Dewi Eko Wati Strategi parent-School Partnership: Upaya Preventif

Separation Anxiety Disorder Pada Anak Usia Dini (yaa Bunnaya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2 NO.1, 2018)

Rokhmiati, Eka dan Hari Ghanesia Tatum Pada Anak Usia Pra Sekolah (Cendikia Utama

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendikian Utam Kudus Vol.8 No.1, 2019)

Salisbury, Susan Using attachment enhancing a child's 'overall stress' as measured by the

Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ) (Emotional And Behavioral Difficulties 2018, Vol.23 No.4 <https://doi.org/10.1080/136327522018.1497000>)

Salo, Saara et.all. The impact of Theraplay Therapy on Parent-interaction and child

psychiatric symptoms: a pilot study (Routledge Taylor dan Franvis Grup International Journal of Play vol.9 No.3, 2020, Doi: <https://doi.org/10.1080/21594937.2020.11497000>)

Sari, Dewi Kumala dkk. Pendekatan Theraplay Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan

keterampilan Bermain dengan Anak Penyandang Kanker
(DIMASIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.1, 2019)

Soetikno, Naomi dkk Pengaruh Mendeongeng Terhadap
Kemampuan Adiptif Anak

Keterbelakangan Mental (Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan
Dasar Vol. 9 No. 2 ISSN: 2579-5457, 2017)

Wiyouf, Rosa maria Suwarni Yiw dkk. Hubungan Pola
Komunikasi dengan Kejadian

Temper Tatum Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Islamic
Center Manado (e-journal Keperawatan: e-KP Vol.5
No.11, 2017)

Wulandari, Dwi dan Dilfera Herniati Deteksi Dini Gangguan
Mental dan Emosional Pada

anak yang mengalami gangguan Gadget (jurnal Keperawatan
Silampari Vol.3 No.1 , 2019)Tesis

Wahyuni, Ruth Sthepani Kartika Penerapan Theraplay Pada
Anak Problem (Tesis

Universitas Indonesia, 2012)

Website

Atrid Wen, Praktisi Theraplay, Psikolog Keluarga dan Anak ,
diakses melalui <http://astridwe.com> pada 8
September 2021

<Https://pioninnoesia.com/id/profil-ahli/>

<https://id.linkedin.com/in/astrid-wen-91545256>

<https://astridwen.com/>

KONSEP THERAPLAY DALAM
MENGATASI PERMASALAHAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK
MENURUT ASTRRID W.E.N
DALAM BUKU INDAHNYA
PENGASUHAN DENGAN
THERAPLAY

by Yona Dwi Rindiani

Submission date: 27-Oct-2022 11:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1936598611

File name: TURNITIN_-YONA_DWI_RINDIANI.docx (68.77K)

Word count: 8444

Character count: 55106

KONSEP THERAPLAY DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MENURUT ASTRRID W.E.N DALAM BUKU INDAHNYA PENGASUHAN DENGAN THERAPLAY

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	Eka Rokhmiati, Hari Ghanesia. "TANTRUM PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH", Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2019 Publication	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
5	Hikmaturrahmah Hikmaturrahmah. "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%

7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
8	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1 %
10	Cau Kim Jiu, Hartono Hartono, Lince Amelia, Surtikanti Surtikanti et al. "Perilaku Tantrum pada Anak Usia Dini di Sekolah", Jurnal Pelita PAUD, 2021 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
12	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	1 %
13	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	1 %
14	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1 %

16

Puspita Seni, Dina Fariza Tryani Syarif.
"Perilaku Tantrum Pada Anak TK Rahmat Al-
Falah Kelompok B Palangka Raya", Suluh:
Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2017

Publication

<1 %

17

Mifta Wahyu Rafa Sakina. "PENINGKATAN
PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL
MELALUI PEMBERIAN TERAPI BERMAIN PADA
USIA PRASEKOLAH", Psikodidaktika: Jurnal
Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan
Konseling, 2020

Publication

<1 %

18

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

19

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

<1 %

21

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper

<1 %

23

Husin Husin. "STRATEGI COOPERATIVE
LEARNING DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN

<1 %

ISLAM", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah, 2018

Publication

24

Lilif Mualifatul Khorida Filasofa. "Pendidikan ibadah shalat anak usia dini pada era modern", Journal of Islamic Education and Innovation, 2021

Publication

25

Submitted to Sogang University

Student Paper

26

Submitted to Universitas Tidar

Student Paper

27

Ahmad Aly Syukron Al Mubarak, Amini Amini. "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019

Publication

28

Wahyu Saefudin, Rony Aryono Putro, Sriwiyanti Sriwiyanti. "Restorative Justice in Child Rape Perpetrators: A Case Study on Perpetrators With Intellectual Disability", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2022

Publication

29

Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On